



Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dan *Student Team Achievement Division* Pada Pembelajaran Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMPN 1 Cikampek

Siska Purwanti¹, Wienike Dinar Pratiwi², Sahlan Mujtaba³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Received:
Revised:
Accepted:

Abstract

The research is motivated by the facts that occur in the field, namely the lack of understanding of students in writing personal letters. In addition, there are still many teachers who use conventional learning models, namely lectures without involving students. Thus, researchers want to compare learning models that suit the needs of students, namely Think Pair Share and Student Team Achievement Division. This study aims to examine differences in the increase in the ability to write personal letters using Think Pair Share and Student Team Achievement Division. To answer the problem formulation, the researcher used a quasi-experimental non-equivalent pre-test post-test control group design method. The population in this study was class VII SMPN 1 Cikampek with purposive sampling and two classes were selected, namely class VII-3 (N=40) as the experimental class using the Student Team Achievement Division model and class VII-1 (N=40) as the experimental class. control class using the Think Pair Share model. Based on the results of data processing using SPSS 16 Software for Windows, it can be concluded that the Student Team Achievement Division model is better than Think Pair Share but there is no significant difference in results. It was obtained that the average pre-test scores of the two classes were relatively the same before being given treatment, namely 65.9 for the experimental class and 65.8 for the control class. Then the value of the experimental class post test is worth 82 and the control class is worth 80.7. Furthermore, the N-Gain value for the experimental class is 0.46 and the control class is 0.43. This means that there is no significant difference between the experimental class and the control class. That way the two models are indeed in accordance with the needs of students..

Keywords: *Personal Letters and Student Team Achievement Division, Think Pair Share, Writing*

(*) Corresponding Author: 1910631080040@student.unsika.ac.id

How to Cite: Purwanti, S., Pratiwi, W. D., & Mujtaba, S. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Student Team Achievement Division Pada Pembelajaran Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMPN 1 Cikampek. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10146102>.

PENDAHULUAN

Problematika dalam pembelajaran menulis merupakan hal umum yang sering kita jumpai. Salah satunya fenomena yang peneliti temukan dalam pembelajaran menulis di kelas VII SMPN 1 Cikampek yaitu masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran ceramah. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik. Maka dapat dilihat bahwa guru kurang menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan model pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Akibatnya berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah dan mudah bosan selama pembelajaran menulis.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran menulis di kelas VII SMPN 1 Cikampek, siswa masih kesulitan dalam menuliskan ide atau gagasannya ke dalam tulisan. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Cikampek yaitu Bapak Imam Safi'i, S.S. pada hari Rabu, 29 Maret 2023. Dalam hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa siswa kelas VII SMPN 1 Cikampek masih kurang terampil dalam menulis kalimat maupun paragraf, sehingga tulisan menjadi rancu dan terkadang tidak sesuai dengan struktur dan unsur yang terdapat dalam teks. Selain itu, siswa juga cenderung malas jika diberi tugas menulis karena beralasan tidak tahu apa yang harus ditulis.

Pada hal seperti yang kita ketahui bahwa menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dimiliki siswa. Hal ini didukung oleh pendapat menurut Dalman (2015:3) bahwa menulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Sedangkan menurut Ajidarma (Yunus, 2015: 24), menulis adalah salah satu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, dan suatu cara untuk menyentuh pembaca. Berdasarkan definisi tersebut, keterampilan menulis penting dikuasai oleh siswa untuk menghasilkan dan menambah pengetahuan. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa akan memiliki keterampilan untuk berpikir kritis dan mendalam terkait suatu permasalahan. Selain itu juga memudahkan pengungkapan gagasan yang masuk akal, tersusun dan mempercepat daya ingat siswa karena telah terbiasa mengolah informasi.

Dampak yang timbul dari problematika tersebut jika siswa kurang terampil dalam menulis yaitu siswa menjadi kesulitan dalam mengekspresikan diri dan menyampaikan emosi dengan baik. Hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung, siswa sering kali berisik di kelas dan juga memotong pembicaraan guru ketika guru sedang menjelaskan materi. Dengan demikian ketika kondisi tersebut dibiarkan, maka dapat menyebabkan siswa menjadi tidak beretika dan memiliki moral yang rendah, sehingga akan berdampak buruk di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan media bagi siswa untuk mengekspresikan diri maupun menyalurkan emosinya. Media yang dipilih merupakan media yang bertujuan untuk mengungkapkan perasaan tanpa batas. Artinya siswa bisa menyalurkan segala emosi dan gagasannya tanpa merasa takut atau terbebani. Salah satunya dengan menulis surat pribadi yang memiliki beberapa manfaat dalam mengatasi persoalan tersebut.

Dikutip pada Zenius.Net pada tanggal 20 April 2023 yang ditulis oleh Chintya Kusuma Dewi, menulis surat pribadi memiliki beberapa manfaat; 1) bentuk dari ekspresi atau ungkapan perasaan, 2) surat pribadi juga dapat mewakili seseorang atau pribadi, 3) gagasan yang dituangkan bisa disampaikan segamblang mungkin serta 4) dapat mengembangkan kreativitas berbahasa.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam pembelajaran menulis surat pribadi diperlukan model pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa. Seperti yang diungkapkan Priansa (2017:188) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model

pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Jika model pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai kebutuhan siswa, maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Hal tersebut ditandai dengan siswa yang cenderung pasif ketika pembelajaran, sehingga tidak akan menimbulkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Hal ini menyebabkan ketidakberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* yaitu pembelajaran secara berkelompok. Pertama, peneliti akan menggunakan model *think pair share* yaitu model pembelajaran yang terdiri dari dua orang secara berpasangan atau disebut juga kelompok berpasangan. Menurut Jumanta Hamdayama (2014:201) menyatakan bahwa metode *think pair share* (TPS) sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu *thinking*, *pairing* dan *sharing*. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*Teacher oriented*), tetapi justru siswa dituntut untuk dapat menemukan

Selanjutnya peneliti akan menggunakan model *student team achievement division* yaitu model pembelajaran secara kelompok yang terdiri dari empat orang atau lebih yang ditentukan secara *heterogen*. Menurut Huda (2014:201) mengungkapkan bahwa *student team achievement division* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya ada beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda. Peserta didik saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademis, peserta didik juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Biasanya setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.

Berdasarkan hal di atas, kedua model pembelajaran tersebut dipilih karena mengharuskan siswa bekerja sama dan berani berpendapat. Hal tersebut selaras dengan manfaat yang dicapai dalam pembelajaran menulis surat pribadi yaitu siswa dapat mengekspresikan diri. Oleh karena itu, kedua model pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share dan Student Team Achievement Division Pada Pembelajaran Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMPN 1 Cikampek*". Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* dan *student team achievement division* terhadap keterampilan menulis surat pribadi. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membangun minat dan mengasah keterampilan siswa terhadap pembelajaran menulis surat pribadi. Selain itu juga dapat dijadikan acuan dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Priyono (2016:1) metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMPN 1 Cikampek dan diambil dua sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau *purposive sampling*. Sampel yang

dipilih yaitu kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol.

Desain pada penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2017:79) *non-equivalent control group design* merupakan pendekatan yang paling populer dalam kuasi eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih bukan dengan cara random. Untuk hasil kognitif, pada awal kegiatan penelitian siswa akan diberikan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian siswa akan diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *student team achievement division* pada kelas eksperimen (VII-3) dan pada kelas kontrol menggunakan metode *think pair share* (VII-1). Setelah diberi perlakuan tersebut, siswa diberikan tes akhir (*post test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua kelas sampel. Kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen menerapkan *Student Team Achievement Division* berjumlah 40 Siswa. Sedangkan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol menerapkan *Think Pair Share* berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Cikampek pada tanggal 2 Mei-31 Mei 2023. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan tatap muka dengan rincian : satu kali *pre test*, dua kali pembelajaran serta satu kali *post test*. Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan observasi, penentuan materi, menganalisis data awal, serta menyusun modul pembelajaran.

1) Analisis Data Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas skor *pre test* kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test eksperimen	.940	40	.034
Pre-Test Kontrol	.902	40	.002

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Pada tabel 1. diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan *Shapiro-Wilk* untuk kemampuan menulis surat pribadi siswa pada kelas eksperimen $\text{sig} = 0,034 \geq 0,05$ dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol yaitu $0,002 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sampel dari data tidak berdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji *Mann-Whitney* untuk menguji skor *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Uji Mann Whitney (Uji U)

Berikut hasil perhitungan uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 16 for windows*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji MannWhitney Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test eksperimen	.940	40	.034
Pre-Test Kontrol	.902	40	.002

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Tabel 2. memperlihatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,934. Dalam hal ini $0,934 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

2) Analisis Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas skor *post test* kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Skor Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Post-Test eksperimen	.892	40	.001
Post-Test Kontrol	.942	40	.041

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Pada tabel 3. diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan *Shapiro-Wilk* untuk kemampuan menulis surat pribadi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD $\text{sig} = 0,001 \geq 0,05$ dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol yang menggunakan TPS yaitu $0,041 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sampel dari data tidak berdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji *Mann-Whitney* untuk menguji skor pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Uji Mann Whitney (Uji U)

Berikut hasil perhitungan uji *Mann-Whitney* dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16 for windows, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Mann Whitney Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Hasil Menulis Surat Pribadi
<i>Mann-Whitney U</i>	737.000
<i>Wilcoxon W</i>	1557.000
Z	-.621
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.534

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Tabel 4. memperlihatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,534. Dalam hal ini $0,534 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran TPS.

3) Analisis *N-Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas skor *N-Gain* kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas Skor *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>NGain_Score</i> Eksperimen	.961	40	.182
Kontrol	.951	40	.084

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Pada tabel 5. diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan *Shapiro-Wilk* untuk *N-Gain* skor kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD $\text{sig} = 0,182 \geq 0,05$ dan nilai signifikansi untuk kelas kontrol yang menggunakan TPS yaitu $0,084 \geq 0,05$ maka H_0 diterima. Sampel dari data berdistribusi normal maka untuk selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

b) Uji Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas skor *N-Gain* kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6. Uji Homogenitas Skor *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.345	1	78	.071

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Tabel 6. menunjukkan nilai signifikansi (p) = $0,071 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya data *N-Gain* skor kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny yaitu kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama maka dapat dikatakan homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji-t dikarenakan data sudah normal dan homogen.

c) Uji-t (Hipotesis Akhir)

Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diuji, maka digunakan kriteria sebagai berikut.

Hipotesis

H_0 : Model pembelajaran STAD lebih baik dari model pembelajaran TPS serta tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMPN 1 Cikampek.

H₁ : Model pembelajaran STAD lebih baik dari model pembelajaran TPS serta ada perbedaan yang signifikan dari hasil menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMPN 1 Cikampek.

Kriteria Pengujian

a) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima.

b) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak.

Berikut data uji-t *N-Gain* Skor kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test					
	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>f</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>NGain_Score Equal variances assumed</i>	3.345	.071	.970	78	.335
<i>Equal variances not assumed</i>			.970	73.709	.335

Sumber : SPSS Versi 16 for windows

Tabel 7. menunjukkan nilai signifikansi ($p = 0,335 > 0,05$) maka H₀ diterima. Artinya model pembelajaran STAD lebih baik dari model pembelajaran TPS serta tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMPN 1 Cikampek. Hal ini juga merujuk kepada latar belakang penelitian yang diajukan peneliti memang benar adanya bahwa kedua model pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

4) Analisis Mean Pre Test, Post Test dan N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut merupakan deskripsi *pre test*, *post test* dan *N-gain* kelas eksperimen dengan model pembelajaran STAD dan kelas kontrol dengan model pembelajaran TPS yang tertera pada tabel 8.

Tabel 8. Nilai Rata-Rata Menulis Siswa dari Kedua Kelompok Sampel

Kelompok	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>N-Gain</i>	Interpretasi <i>N-Gain</i>
Eksperimen	65,9	82	0,46	Sedang
Kontrol	65,8	80,7	0,43	Sedang

Microsoft Excel 2007

Berdasarkan Tabel 8. menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata skor *pre test* kedua kelas relatif sama sebelum diberi perlakuan yaitu 65,9 untuk kelas eksperimen dan 65,8 untuk kelas kontrol. Kemudian nilai *post test* kelas eksperimen

bernilai 82 dan kelas kontrol bernilai 80,7. Selanjutnya Nilai *N-Gain* kelas eksperimen bernilai 0,46 dan kelas kontrol bernilai 0,43. Artinya tidak terdapat perbedaan yang jauh berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa terjadi perubahan antara sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan koefisien sedang. Akan tetapi nilai dari kelas eksperimen jauh lebih besar dibanding kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD pada kelas eksperimen lebih baik daripada model pembelajaran TPS pada kelas kontrol namun kedua model tersebut berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa dengan koefisien sedang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu bahwa model *student team achievement division* secara nyata lebih efektif daripada model *think pair share* dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Pembelajaran dengan anggota kelompok yang heterogen pada model *student team achievement division* mampu mengoptimalkan proses diskusi, saling berbagi pendapat dalam mempelajari bagian-bagian dan bahasa yang digunakan dalam menulis surat pribadi sebagai bekal dalam menulis surat pribadi. Awalnya kedua kelompok memiliki hasil belajar yang relatif sama, sebelum diberi perlakuan yaitu 65,9 untuk kelas eksperimen dan 65,8 untuk kelas kontrol. Kemudian nilai *post test* kelas eksperimen bernilai 82 dan kelas kontrol bernilai 80,7. Selanjutnya Nilai *N-Gain* kelas eksperimen bernilai 0,46 dan kelas kontrol bernilai 0,43 di taraf koefisien sedang. Artinya tidak terdapat perbedaan yang jauh berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan begitu kedua model tersebut memang sesuai dengan kebutuhan murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Yogi dkk. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Arliah, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Dan Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam TP 2018/2019 (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Asmani, JMM (2016). Tips Pembelajaran Kooperatif Efektif: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan . Diva Press.
- Audia, D. (2018). Perbandingan Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Tipe TPS Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan TP 2019/2020 (Disertasi Doktor).
- Barlian, E. (2018). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.
- DESILAWATI, G., Masri, R. H. M., & Suhendi, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Cerita

- Fantasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 18 Palembang (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Dewayani, Sofiedkk. (2021). BUKU PANDUAN GURU BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fahrullisa, R., Putra, FG, & Supriadi, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *NUMERIK: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* , 79-86.
- Fitriyah, CZ, & Wardani, RP (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12 (3), 236-243.
- Gea, Humas (2020). Pengaruh Model Pembelajaran STAD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Operasi Aljabar di Kelas VII SMP Swasta Cerdas Mandiri Sampa TP 2020/2021.
- Habib, H. (2019). Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang dipupuk dengan model pembelajaran think pair share (tps) dan model pembelajaran student teams achievement division (stad) pada materi bilangan bulat dan pecahan di kelas vii smp ypi amir hamzah tahun pelajaran 2018/2019 (Disertasi doktoral, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hamid, A., & Prasetyowati, M. D. R. A. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Eksperimen. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hanafi, H. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share pada mata pelajaran PAI di kelas vii di SMPN Satu Atap 5 Batilap kabupaten Barito Selatan (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Hayati, S. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif. Magelang: Pustaka satu .
- Huda, M. (2011). Pembelajaran kooperatif: metode, teknik, struktur, dan model penerapan.
- Marhamah, SP (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN. CALL FOR BOOK TEMA 4 (MODEL & METODE PEMBELAJARAN) , 15.
- Mustami, Muh. Khalifah (2016) Metodologi Penelitian Pendidikan. Aynat Publishing, Yogyakarta. ISBN 978-602-8917-64-3.
- Pawesti, S. (2009). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 5 Malang pada mata pelajaran ekonomi (Disertasi Doktor, Universitas Negeri Malang).
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss. Deepublish.
- Prajitno, SB (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>) .
- Puspita, T., Gafar, A., & Rofii, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 3 (1), 104-111.

- Radinah, F. E., Sibua, S., & Kasim, S. (2020). KEMAMPUAN MENULIS SURAT RESMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD PADA SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 2 KOTA TERNATE. *Cakrawala Bahasa*, 9(1), 6-11.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. Indigo Media.
- Subarna, Rakhmadkk. (2021). BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Model Pembelajaran Kooperatif).
- Sutrisno, B. (2019). PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ESAI BAHASA INGGRIS (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris STIBA-IEC Jakarta) (Disertasi Doktor, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Wahono, dkk. (2021). MAHIR BERBAHASA INDONESIA UNTUK SMP/MTs KELAS VII. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Winarno, ME (2018). Buku Metodologi Penelitian. Malang. UNIVERSITAS.